

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Meningkatnya bisnis investasi di pasar modal Indonesia saat ini, membuat investor membutuhkan informasi yang lebih banyak mengenai kinerja perusahaan sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang berperan penting adalah laporan keuangan (Darmiari et., al, 2014). Laporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan sangatlah penting bagi perusahaan yang tidak hanya berguna bagi internal perusahaan, tetapi juga dibutuhkan oleh para eksternal pemakai laporan keuangan yang digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi (Marathani, 2013). Investor membutuhkan informasi dari laporan keuangan, sehingga ketepatan waktu akan mempengaruhi relevansi informasi (Swami & Latrini, 2013). Kualitas informasi keuangan tercermin pada sejauh mana luas pengungkapan perusahaan laporan yang diterbitkan perusahaan. Pengungkapan dalam laporan tahunan merupakan sumber informasi untuk pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi sangat tergantung mutu dan luas pengungkapan yang disajikan dalam laporan tahunan.

Faktor profitabilitas perusahaan juga berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Semakin tingginya rasio profitabilitas perusahaan, menunjukkan semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan semakin baik kinerja perusahaannya. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi mendorong perusahaan itu melakukan pengungkapan yang lebih lengkap karena menunjukkan bahwa perusahaan itu berada pada posisi aman dan mampu bersaing. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2008).

Penelitian tentang struktur kepemilikan dan ukuran komite audit seringkali dikaitkan dengan pengungkapan wajib di Laporan Keuangan. Menurut Jensen dan Meckling (1976), keberadaan kepemilikan manajerial dapat menimbulkan interest alignment antara manajer dan pemegang saham, sehingga diharapkan dapat

meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan dengan memberikan informasi yang dibutuhkan pemegang saham berdasarkan peraturan yang berlaku. Penelitian Diyanti (2010) juga membuktikan bahwa jumlah komite audit memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan perusahaan pada pengungkapan wajib di Laporan Keuangan.

Almilia dan Retrinasari (2007) meneliti pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan manufaktur. Dengan menggunakan sampel 200 perusahaan yang terdaftar di BEJ selama tahun 2001 – 2004. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan status perusahaan mempengaruhi kelengkapan laporan keuangan. Sedangkan secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh dengan signifikan <10%.

Dari berbagai pendapat di atas bahwa penelitian sebelumnya menunjukkan pendapat yang membahas tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel tetap. Pada penelitian yang akan saya lakukan yaitu meneliti dan mengembangkan pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel tetap pada periode tahun 2014 – 2016.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 pada periode 2014 – 2016?
2. Bagaimana pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 pada periode 2014 – 2016?
3. Bagaimana pengaruh struktur kepemilikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 pada periode 2014 – 2016?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan tentang pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 pada periode 2014 – 2016.
2. Menjelaskan tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 pada periode 2014 – 2016.

3. Menjelaskan tentang pengaruh struktur kepemilikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 pada periode 2014 – 2016.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Pihak Lain**

Memberikan kontribusi dan informasi bagi pihak lain untuk menambah kajian serta pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi khususnya dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pihak Manajemen dalam mengambil keputusan Investasi, keputusan Pendanaan, dan Karakteristik Perusahaan dalam rangka memaksimalkan pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

#### **3. Bagi Akademik**

- Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu dalam bidang kajian manajemen keuangan, serta sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya.
- Diharapkan dapat digunakan sebagai wacana bagi pengembangan teori-teori atau ilmu pengetahuan terutama bidang ekonomi atau bidang kajian Manajemen Keuangan.